

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengatasi kebutuhan akan kreativitas atau kegembiraan sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan masyarakat dari berbagai kalangan , termasuk pelajar . tujuan tidak terbatas pada kebutuhan praktis ; itu juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengurangi stres , meningkatkan kesadaran diri, dan meningkatkan waktu luang . Di sisi lain , dalam perspektif ekonomi Islam , praktik barter dengan kesenangan seringkali menarik perhatian karena dapat menyebabkan konsumsi menjadi kurang efisien dan boros .

Aktivitas berbelanja juga dapat membantu seseorang untuk menenangkan pikirannya atau berbelanja hanya dengann bertujuan untuk rekreasi. Berbelanja bukan hanya memenuhi kebutuhan tetapi bagi sebagian orang aktivitas berbelanja dapat membantu untuk menghilangkan rasa kebosanan dan juga menyenangkan. Belanja dan rekreasi adalah beberapa aktivitas yang sering dilakukan oleh manusia untuk memenuhi tuntutan kebutuhannya dalam hidup sehari-hari¹. Motivasi seseorang untuk berbelanja secara hedonic adalah kebiasaan seseorang yang

¹ Isa Indrawan. Rivershide Shopping Street Pusat Belanja Dan Rekreasi Keluarga Dalam Konteks Lingkungan Tepian Air Sungai Kapuas. Yogyakarta, 2004. H 1

menghabiskan waktunya hanya untuk berbelanja secara berlebihan agar dapat terpenuhinya kepuasan dirinya²

Dalam konteks Islam, pengeluaran yang berlebihan dan tidak produktif sering kali dianggap sebagai bentuk pemborosan (israf) yang dilarang oleh ajaran agama. Dalam Al-Quran, meskipun tidak terdapat ayat yang secara spesifik membahas kegiatan rekreasi seperti berbelanja, prinsip-prinsip tentang bijaksana dalam menggunakan harta dan pentingnya keadilan dalam berdagang terdapat dalam Q.S Al- Isra : 7 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ فُورًا لِّرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahannya :” *sesungguhnya orang – orang yang boros adalah temanya setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan*”.

Ayat ini mengonfirmasi bahwa penggunaan harta dengan pemborosan adalah sesuatu yang tidak disenangi Allah. Ini mengingatkan kita untuk berbelanja secara bijaksana, menghindari pemborosan yang tidak produktif dan tidak bermanfaat. Sesungguhnya Allah SWT melarang orang- orang yang berlebihan didalam melakukan hal apa saja yang membuatnya boros. Berlaku apa adanya dan sederhana adalah suatu prinsip hidup yang baik³. Manusia dalam memenuhi kebutuhan belanja

²Juandhika Kevin Putra Winarto. Pengaruh Hedonic Shopping Motives Terhadap Shopping Lifestyle. Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Konsentrasi Pemasaran. Malang, 2018. H 5

³Darwati. Analisis Implementasi Kebijakan Zonasi Pasar Tradisional Dan Pasasr Modern Dalam Pergeseran Perilaku Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Lampung, 2022 H 11

dan rekreasi, tentu memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda- beda antara masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

Kebiasaan rekreasi yang sering dilakukan dalam berbelanja dapat menghantarkan konsumen dalam aktivitas belanjanya untuk ikut serta menikmati suasana - suasana yang disediakan dalam pusat belanja yang tersedia di kota Ambon seperti Ambon City Center (ACC) & Maluku City Mall (MCM) .Sesuai dengan temuan peneliti, mahasiswa ekonomi syariah FEBI di IAIN Ambon tidak hanya dimotivasi oleh nilai utilitarian dari suatu produk atau barang . Dengan demikian, hal ini juga dimotivasi dari keinginan untuk dalam suatu keadaan .Sebab mereka rentan terpengaruh oleh banyaknya penawaran dari produk –produk terbaru yang dipromosikan sehingga Mahasiswa terbujuk untuk mencoba ataupun membeli suatu barang walaupun tidak dibutuhkan. Karena kecenderungan agar mengkonsumsi barang model. Mahasiswa juga rentan mengunjungi gerai –gerai modern seperti ACC & MCM di Kota Ambon bukan hanya dengan tujuan berbelanja tetapi turut serta menikmati wahana didalam gerai tersebut seperti ,nongkrong di cafe –cafe, menonton film di Bioskop, juga hanya dengan tujuan jalan- jalan santai sembari menikmati dan melihat

Hal- hal yang tertera diatas merupakan sebagian indikasi bahwa konsumerisme yang merupakan suatu kebiasaan atau budaya pemborosan dan berfoya –foya karena melakukan aktivitas konsumsi yang berlebihan , telah masuk dan menyebar di mahasiswa FEBI IAIN Ambon yang tentu tidak sesuai dengan nilai – nilai Ekonomi Islam seperti yang diterapkan ataupun

dipelajari oleh Mahasiswa ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) pada kampus Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Ambon. Maka, dengan alasan tersebut sehingga dapat menjadi acuan bagi penulis dalam melihat aktivitas *Recreational Shopping* atau rekreasi dalam berbelanja atau wisata belanja yang dilakukan oleh Mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Ambon pada khususnya telah sesuai dengan nilai- nilai islam yang dijelaskan baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist Nabi.

Oleh karena itu, penting untuk memahami pandangan serta praktik mahasiswa Ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon terhadap kegiatan berbelanja rekreasi serta bagaimana mereka mengatur keuangan mereka dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa FEBI IAIN Ambon terhadap berbelanja rekreasi dan strategi yang mereka gunakan untuk mengelola keuangan mereka dalam hal berbelanja. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak berbelanja rekreasi terhadap keuangan dan kesejahteraan mahasiswa ekonomi syariah pada FEBI IAIN Ambon. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa FEBI IAIN Ambon dan masyarakat umum tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak serta menghindari praktik pemborosan dalam berbelanja.

Secara umum, sesuai dengan aktivitas rekreasi dengan tujuan berbelanja yang dilakukan mahasiswa pada gerai modern dikota ambon seperti MCM & ACC dengan tujuan hanya sekedar untuk rekreasi, pada suatu ketika

digerai tersebut terdapat sesuatu yang menarik keinginan mereka sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk berbelanja , sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut pada sewaktu - waktu memiliki keinginan untuk memenuhi keinginannya dibanding dengan apa yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang panjang. Berangkat dari masalah yang dipaparkan dalam latar belakang tersebut, maka dengan ini penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang **“Recreational Shopping Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ambon)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Faktor – Faktor yang mendorong Mahasiswa Ekonomi Syariah, FEBI IAIN Ambon dalam praktik *Recreational Shopping* ?
2. Bagaimana praktik *Recreational Shopping* pada mahasiswa Ekonomi Syariah, FEBI IAIN Ambon dalam perspektif Ekonomi Islam ?

C. Batasan Masalah

1. Informan : penelitian difokuskan pada mahasiswa Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ambon yang melakukan aktivitas *recreational shopping* pada MCM dan ACC.
2. Variabel dan Fokus : penelitian ini akan berfokus pada pemahaman mahasiswa ekonomi syariah tentang praktik dan Perspektif Ekonomi Islam dalam *recreational shopping* .

D. Tujuan Penelitian .

1. Untuk menganalisis perilaku pembelian mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Ambon dalam aktivitas *recreational shopping* dan sejauh mana mereka menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengambilan keputusan pembelian.
2. Untuk memahami pemahaman mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Ambon tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang relevan dengan *recreational shopping*.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Kontribusi terhadap Pemahaman Ekonomi Islam: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks *recreational shopping*. Hal ini dapat membantu memperluas pemahaman kita tentang bagaimana nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi yang lebih luas.
- 2) Pedoman Perilaku Konsumsi yang Bertanggung Jawab: Penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi mahasiswa ekonomi syariah FEBI IAIN Ambon tentang perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dalam konteks *recreational shopping*. Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan menerapkannya dalam kegiatan pembelian, mahasiswa dapat menjadi konsumen yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

- 3) Kesadaran terhadap Dampak Sosial dan Lingkungan: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan recreational shopping. Dengan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan keuangan dari pembelian mereka, mahasiswa dapat mengurangi konsumsi yang berlebihan, memilih barang-barang yang ramah lingkungan, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.
- 4) Peningkatan Kesadaran akan Etika Konsumsi: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang etika konsumsi dalam Islam. Dengan memahami prinsip-prinsip seperti menghindari riba, gharar, dan maysir, mahasiswa dapat membuat keputusan pembelian yang lebih bijaksana, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.
- 5) Relevansi dengan Pendidikan dan Pengajaran: Hasil penelitian ini dapat memiliki relevansi langsung dengan pendidikan dan pengajaran di FEBI IAIN Ambon. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pemahaman yang berguna bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam memperkaya kurikulum dan metode pengajaran yang berkaitan dengan ekonomi Islam.
- 6) Kontribusi pada Literatur Akademik: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang ekonomi Islam dan konsumsi. Temuan dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi dalam bidang ini, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama atau terkait.